

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan dan dibahas pada bab-bab sebelumnya serta berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan mengenai berbagai aspek terkait dengan Metode *Brain Gym* diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Profil pembelajaran siswa dalam keterampilan menulis karangan baik narasi maupun deskripsi menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan siswa dalam menulis masih rendah hal tersebut terbukti dengan rendahnya nilai *pretest* yang diperoleh siswa baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Secara keseluruhan proses yang dilakukan di kelas kontrol dan kelas eksperimen hampir sama yang berbeda yaitu adanya tambahan penerapan Metode *Brain Gym* di kelas eksperimen sedangkan di kelas kontrol metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi.
2. Proses atau langkah-langkah dalam pembelajaran menulis karangan narasi dan deskripsi ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahapan pertama atau tahap pendahuluan siswa melakukan gerakan minum air putih, kait relaks, gerakan silang, tombol otak dan mendengarkan musik. Tahap kedua adalah gajah, coretan ganda, titik positif mengaktifkan tangan, mengisi energi, menyaksikan video yang diiringi musik dan mengikuti gerakannya. Pada tahap ketiga guru kembali mengajak siswa melakukan gerakan *Brain Gym* dan menyaksikan video gerakan-gerakan *Brain Gym* namun tidak hanya itu guru menerapkan *Total Story Technique* (TST) yakni membuat cerita-cerita yang unik dan sedikit aneh sehingga siswa dengan sangat mudah mengingat poin-poin penting dalam cerita tersebut.

3. Penerapan Metode *Brain Gym* berpengaruh terhadap peningkatan nilai siswa di kelas eksperimen baik pada keterampilan menulis karangan narasi maupun pada karangan deskripsi, terbukti adanya perbedaan berupa peningkatan dalam perolehan nilai di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol, namun dalam keterampilan menulis karangan deskripsi metode ini tidak berpengaruh secara signifikan. Hal tersebut terlihat dengan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal tersebut karena jenis karangan deskripsi dianggap lebih sulit terlebih dalam menggambarkan gagasan mereka.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan-masukan bagi pihak terkait dalam upaya perbaikan dan penyempurnaan. Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penggunaan Metode *Brain Gym* dapat diterapkan bukan hanya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis tetapi juga pada mata pelajaran dan materi lain. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan metode ini antara lain pengaturan alokasi waktu yang tersedia agar pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien, jumlah siswa dalam kelas tidak terlalu banyak karena akan menyulitkan guru dalam mengontrol siswa dalam menguasai gerakan dengan maksimal dan durasi latihan *Brain Gym* memerlukan waktu latihan yang lebih lama agar hasil yang diperoleh lebih optimal.

## 2. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebagai karya tulis ilmiah, penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dalam berbagai aspek sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan alokasi waktu penelitian yang lebih panjang dan durasi latihan yang lebih lama untuk mengetahui pengaruh pemberian perlakuan Metode *Brain Gym* terhadap keterampilan lainnya. Selain itu peneliti selanjutnya dapat mengembangkan Metode *Brain Gym* ini menjadi lebih baik dengan penggunaan media yang beragam, variasi gerakan dan modifikasi gerakan yang sudah ada sehingga lebih menarik perhatian siswa.